



# Pelaku Pembacokan Tewaskan Pelajar di Kridosono Ditangkap

-Tiga orang disergap saat sembunyi di Cilacap, tiga lainnya masih buron

## YOGYA (MERAPI) -

Satreskrim Polresta Yogyakarta bersama jajaran Polda DIY berhasil menangkap tiga pelaku pembacokan yang menewaskan pelajar di kawasan Kridosono, Kotabaru, Gondokusuman, Yogyakarta, akhir pekan lalu. Para pelaku diketahui bersembunyi di sebuah rumah di Cilacap yang dipakai para anggota geng lintas wilayah berkumpul.

Ketiganya diamankan saat bersembunyi di wilayah Cilacap, Jawa Tengah, pada Rabu (20/5) dini hari. Kasat Reskrim Polresta Yogya Kopol Riski Adrian SIK mengatakan, ketiga pelaku yang diamankan masing-masing berin-

isial LA, AF, dan MY.

Dari tiga pelaku tersebut, satu masih berstatus pelajar SMK, sementara dua lainnya sudah lulus sekolah.

"Untuk pelaku pembacokan yang di Kridosono, tadi subuh Satreskrim beserta jajaran bergabung juga dengan Polda berhasil mengamankan tiga orang pelaku di daerah Cilacap. Satu orang pelajar, dua orang sudah dewasa," ujar Riski, Rabu (20/5).

Menurutnya, ketiga pelaku berperan sebagai fighter dalam aksi penyerangan tersebut. Polisi masih mendalami peran detail masing-masing pelaku, termasuk siapa yang melakukan pembacokan secara langsung.

Riski menjelaskan, aksi pembacokan itu dipicu konflik antargeng pelajar. Para pelaku diketahui berasal dari geng Poster, sedangkan korban merupakan anggota geng Tragendeng.

\* Bersambung ke halaman 7



MERAPI-DOKUMEN

Lokasi penyerangan yang menewaskan pelajar di dekat Stadion Kridosono Yogya.

"Memang ini pelakunya juga geng Poster, terus korbannya juga dari geng Tragendeng," ungkapinya.

Meski tiga pelaku telah ditangkap, polisi masih memburu tiga pelaku lainnya yang diduga terlibat dalam kasus tersebut. Polisi pun mengimbau keluarga para pelaku agar kooperatif dan segera menyerahkan anak-anak mereka.

"Kami mengimbau orang tuanya agar segera menyerahkan putranya karena negara kita adalah negara hukum. Segala perbuatan yang melanggar hukum apalagi menghilangkan nyawa orang, maka akan kita proses sesuai aturan yang berlaku," tegas Riski.

Polisi menyebut para tersangka melarikan diri ke Cilacap setelah kejadian. Mereka ditemukan di sebuah rumah yang diduga kerap dijadikan tempat berkumpul kelompok geng motor lintas daerah.

"Jadi untuk pelarian ke Cilacap itu, kita dapat para pelaku di sebuah rumah yang memang diindikasikan dari warga juga tempat berkumpulnya para geng-geng motor," jelasnya.

Rumah tersebut disebut sudah lama dikeluhkan warga sekitar karena sering menjadi lokasi nongkrong sejumlah kelompok remaja dan geng motor. Bahkan aparat setempat disebut beberapa kali menangani perselisihan antara penghuni rumah dengan warga sekitar.

"Ada yang punya, namun si pemilik rumah itu broken home, jadi bebas orang masuk keluar situ. Memang itu juga jadi permasalahan masyarakat di situ," katanya.

Saat penggerebekan dilakukan, polisi menemukan banyak remaja berada di lokasi. Namun hasil pemeriksaan sementara menyebut sebagian besar tidak terlibat dalam kasus pembacokan di Yogyakarta. Riski juga mengungkapkan rumah tersebut sebelumnya pernah digunakan tempat persembunyian pelaku kasus kekerasan lain di wilayah Bantul. "Itu beda geng, tapi memang mereka punya ikatan solidaritas tinggi banget," ujarnya.

Polisi masih terus mendalami keterkaitan antar kelompok geng pelajar dan geng motor yang belakangan marak terlibat aksi kekerasan di wilayah DIY.

(Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005